

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam pendidikan adalah juga merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan ini pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya.¹

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

¹ Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 30.

² Ary Antony Putra, *Jurnal Al-Thariqah: Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, h. 45.

Pendidikan merupakan sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan negara Indonesia yang ketiga yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu maju dan tidaknya bangsa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh negara. Dalam kajian yuridis formal, makna pendidikan, seperti yang tersurat dalam UU tentang sistem pendidikan nasional BAB I ketentuan umum pasal 1 ayat 1, diungkapkan sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional Indonesia seperti termaktub dalam UUD 1945 BAB XIII Pendidikan Pasal 31 Ayat 3 seyogiannya dipahami oleh para guru, pendidik, serta semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan. Mari kita camkan rumusannya secara lengkap berikut. “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”.³

Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indra. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah ilmiah maupun bahasanya (secara perorangan maupun secara berkelompok). Pendidikan

³ Sutrisno, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran: Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 5, Januari 2016, h. 30.

tersebut harus mendorong semua aspek ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup. Adapun tujuan terakhir dari pendidikan Islam itu terletak dalam realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai umat manusia secara keseluruhannya. Dalam proses pendidikan, kedudukan anak didik sangat penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung didalam situasi pendidikan yang dialaminya. Dalam situasi yang dialaminya, anak didik merupakan komponen yang hakiki.⁴

Pendidikan yang ada harus mengembangkan potensi manusia dari segala aspeknya, bukan hanya kepintaran semata yang dituju apalagi kesuksesan dari segi materi, tetapi ada hal yang lebih penting dari kecerdasan intelektual semata, yakni bagaimana dengan proses pendidikan yang ada bisa membina manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang sempurna dan mulia. Pendidikan dalam pandangan Islam berfungsi mengubah perkembangan alami menjadi perkembangan terarah dan tertuju.⁵

Pembelajaran yang baik dan inovatif pada dasarnya tidak terlepas dari penggunaan media. Dalam perkembangannya pada proses pembelajaran masih banyak ditemukan kendala dalam penggunaan media antara lain secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal antara lain keluarga, kualitas dosen, metode mengajar,

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h.4.

⁵ Tatang Hidayat, dkk, *Jurnal Mudarrisuna: Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Peranannya dalam Membina Kepribadian Islami*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2018, h. 222.

fasilitas/ perlengkapan yang tersedia, keadaan ruangan, masyarakat, lingkungan sekitar dan lain-lain.⁶

Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Dalam batasan yang lebih luas, Miarso memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.⁷

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terdapat dalam Alqur'an surah an-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Kandungan penggalan ayat diatas, berarti faktor eksternal berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran. Dalam penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak, atau tingkat daya pikir anak didik, guru akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai kesuksesan dalam

⁶ Abdul Istiqlal, *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah: Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, Vol. 3, No.2, 2018, h. 139-140.

⁷ Umar, *Jurnal Tarbawiyah: Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*, Vol. 11, No. 1, Januari-Juli 2014, h. 132.

proses pembelajaran.⁸ Dengan demikian, seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan dengan keadaan peserta didik, sehingga dapat membuat media pembelajaran yang digunakan menjadi efektif dan tepat untuk menyampaikan isi pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat. Perkembangan teknologi ini juga berdampak pada dunia pendidikan. Para pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan media teknologi yang dapat disediakan oleh sekolah yang sesuai dengan tuntutan zaman. Bahkan, pendidik juga dituntut untuk memiliki kreatifitas mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakannya pabila media tersebut belum tersedia.⁹

Pada pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.¹⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada semua jenjang pendidikan di Indonesia dari tingkat pendidikan yang dasar sampai dengan tingkat pendidikan tinggi. Sebagai pelajaran yang harus disampaikan tentunya guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menyampaikan pelajaran tersebut agar dapat diterima oleh siswa dengan baik.

⁸ Herson Anwar dan Rahmawati Oyata, *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Penerapan Media Audio Visual dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Suwawa*, Vol.1, No.1, h.18.

⁹ Abdul Haris Pito, *Andragogy Jurnal Diklat Teknis: Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-qur'an*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018, h. 98.

¹⁰ *Ibid...*, h. 102.

Penyampaian materi pelajaran dapat memanfaatkan teknologi baik teknologi audio, visual dan audio visual. Dengan pemanfaatan teknologi audio, visual dan audio visual diharapkan suasana pembelajaran dan kualitas pembelajaran serta hasil pembelajaran dapat meningkat.¹¹

Mata pelajaran fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan pembiasaan. Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran fikih dapat membantu peserta didik memahami dan mengamalkan teori atau konsep-konsep fikih. Sehingga pada proses dan hasil akhirnya dapat menyentuh berbagai aspek yang dituju, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹²

Media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu dari media audio visual, dimana media ini menggabungkan dari beberapa indera manusia, siswa tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan gurunya saja tetapi juga melihat kenyataan-kenyataan apa yang ditampilkan oleh gurunya dalam media berbasis video tersebut.¹³

¹¹ Ernanida, *Jurnal Pendidikan Islam: Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI*, Vol. 2, No. 1, April 2019, h.102.

¹² Salwa Apriandi Haryanto, *Jurnal Taushiah FAI USU: Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan*, Vol. 10, No. 2, Juli- Desember 2020, h. 71.

¹³ *Ibid...*, h. 76.

Pada pembelajaran fikih yang mana biasanya cenderung selalu menggunakan metode ceramah saat menyampaikan isi materi pembelajaran kepada siswa membuat sebagian besar siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karena cenderung merasa bosan dan juga kurang menarik perhatian siswa. Adapun terkait hal itu, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa, dan salah satunya dari media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual.

Media LCD proyektor dapat menjadi media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran fikih, dimana siswa tidak hanya dapat mendengarkan isi penjelasan materi pelajaran dari guru, tetapi juga dapat belajar melalui media proyektor yang digunakan guru dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga siswa akan lebih tertarik akan pembelajaran tersebut karena dengan adanya media proyektor yang digunakan oleh guru dapat menjadikan siswa memiliki perhatian yang lebih dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan isi pembelajaran.

MTsN 9 Hulu Sungai Selatan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam hal sarana-sarana dan media yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, semua guru terutama guru Pendidikan Agama Islam harus dapat menguasai keterampilan teknologi yang ada pada masa sekarang agar dapat melakukan pembelajaran menggunakan teknologi tersebut. Penguasaan dalam keterampilan teknologi ini tidak dimiliki oleh semua guru. Melihat dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama guru agama,

hanya ada beberapa guru yang menggunakan media pembelajaran dengan teknologi karena disebabkan oleh faktor usia dan kurangnya pemahaman dalam bidang teknologi.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama bidang Fikih, perhatian siswa akan lebih besar jika guru menggunakan media pembelajaran, karena penggunaan media lebih membuat siswa menarik untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai penggunaan media proyektor dalam pembelajaran fikih dan bagaimana ketertarikan siswa dengan pembelajaran yang menggunakan media proyektor tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang membahas tentang **“Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul yang penulis kemukakan maka perlu penulis tegaskan maksud judul diatas terutama untuk hal-hal yang menjadi sasaran pembahasan dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat penulis rumuskan sebagai berikut.

1. Penggunaan

Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau perbuatan seseorang dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya media

LCD Proyektor pada pembelajaran fikih di madrasah. Penggunaan media oleh guru dilakukan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.

2. Media

Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu atau alat yang dapat digunakan dalam melakukan pembelajaran fikih di dalam kelas. Media yang dapat menunjang pembelajaran sehingga guru dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran

3. LCD Proyektor

LCD Proyektor yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu LCD Proyektor yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang sedang berlangsung. LCD Proyektor dapat digunakan guru untuk menampilkan materi pembelajaran pada layar depan kelas.

Media LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁴ Penggunaan media ini akan lebih baik dalam penyampaian pembelajaran kepada siswa karena dapat meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.

¹⁴ Moh. Akbar, dkk, "*Pemanfaatan Media LCD Proyektor terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PKN di Kelas VIII SMP Negeri 4b Palu*", h. 4.

4. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembelajaran pada mata pelajaran Fikih yang merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam yang ada di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

5. MTsN 9 Hulu Sungai Selatan

MTsN 9 Hulu Sungai Selatan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam hal sarana-sarana dan media yang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut mengenai penggunaan media pembelajaran terutama dalam pembelajaran Fikih di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Penggunaan media LCD proyektor dalam pelaksanaan pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Faktor-faktor yang menunjang dan menghambat penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat menuliskan tujuan penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui penggunaan media LCD proyektor dalam pelaksanaan pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang dan menghambat penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis dalam memilih judul ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran didalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena penggunaan media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang variatif, sehingga dengan guru menggunakan media pembelajaran akan lebih membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran.
2. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat diperlukan karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, juga menuntut kepada bidang pendidikan agar menyesuaikan dengan

perkembangan zaman, sehingga guru-guru pun harus menguasai keterampilan teknologi yang mana dalam penggunaan media pembelajaran memerlukan hal tersebut. Salah satu media pembelajaran tersebut yaitu LCD Proyektor yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah.

3. Mengetahui bagaimana penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Penggunaan media LCD Proyektor oleh guru di dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan media LCD proyektor dalam pembelajaran fikih di kelas VII.
 - b. Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang materi yang dikaji dalam bidang penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat membuat siswa tertarik dan memberikan perhatian yang besar dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran terutama media LCD Proyektor.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran terutama media LCD Proyektor.
 - c. Dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini penulis menemukan ada skripsi yang memiliki kemiripan dengan masalah yang ingin diteliti, diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya M. Reza Anshari tahun 2021 (Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fikih Materi Haji dan Umroh di Kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin. Pada penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana keterampilan guru dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fikih tentang materi haji dan umroh. Sedangkan skripsi yang penulis angkat membahas tentang penggunaan media proyektor pada pembelajaran fikih dan bagaimana kemampuan guru fikih dalam menggunakan media tersebut. Adapun hal yang membedakan skripsi yang penulis angkat dengan skripsi yang pernah diteliti oleh M. Reza Anshari ini diantaranya adalah masalah judul, tempat dan waktu penelitian.
2. Skripsi karya Nur Rizqa tahun 2020 (Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) yang berjudul Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan penelitian yaitu mengenai penggunaan media pembelajaran didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya, penulis meneliti tentang penggunaan media proyektor

dalam pembelajaran fikih, dan pada penelitian skripsi karya Nur Rizqa tersebut meneliti tentang penggunaan media visual didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini berbeda dengan skripsi yang penulis angkat, yang mana dalam penelitian yang penulis angkat lebih menekankan kepada pembelajaran fikih dengan menggunakan media proyektor.

3. Skripsi karya Bukri Zam Zam tahun 2021 (Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) yang berjudul Penggunaan Media LCD dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Pada penelitian tersebut terdapat kesamaan penelitian tentang media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media LCD dan pada penelitian yang penulis angkat juga membahas tentang penggunaan media LCD Proyektor sebagai salah satu media berbasis teknologi yang dapat digunakan pada saat pembelajaran. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini meneliti media pembelajaran media LCD dan bagaimana media LCD digunakan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, sedangkan penelitian yang penulis angkat meneliti tentang bagaimana penggunaan media LCD Proyektor pada saat pembelajaran fikih di kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan. Adapun judul, tempat dan waktu merupakan hal yang membedakan dengan skripsi yang penulis angkat.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam desain proposal skripsi ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut.

- BAB I:** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.
- BAB II:** Kajian Teori yang merupakan pembahasan tentang Penggunaan Media LCD proyektor dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTsN 9 Hulu Sungai Selatan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- BAB III:** Metode Penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.
- BAB IV:** Laporan penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil analisis.
- BAB V:** Penutup berisi tentang simpulan dan saran-saran.